

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga emas, kurs rupiah, dan inflasi terhadap stabilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia selama periode 2010-2024. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Harga emas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa perubahan harga emas belum mampu memberikan pengaruh yang kuat terhadap pergerakan IHSG selama periode penelitian. Kondisi ini mengindikasikan bahwa investor di pasar modal Indonesia tidak sepenuhnya menjadikan emas sebagai alternatif utama investasi ketika terjadi perubahan kondisi pasar saham.
2. Kurs rupiah secara parsial berpengaruh signifikan terhadap stabilitas IHSG di Indonesia. Pelemahan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat cenderung memberikan tekanan terhadap pasar modal karena dapat meningkatkan risiko investasi dan menurunkan tingkat kepercayaan investor. Sebaliknya, nilai tukar rupiah yang stabil mampu meningkatkan aktivitas investasi di pasar modal sehingga mendukung penguatan IHSG.
3. Inflasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap stabilitas IHSG di Indonesia. Tingkat inflasi yang tinggi menyebabkan meningkatnya biaya produksi perusahaan dan menurunnya daya beli masyarakat sehingga dapat memengaruhi kinerja perusahaan yang tercatat di pasar saham. Kondisi

tersebut berdampak terhadap penurunan minat investor dan melemahnya pergerakan IHSG.

4. Harga emas, kurs rupiah, dan inflasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap stabilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia. Hasil uji F menunjukkan nilai F-statistic sebesar 23,31475 dengan nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000045, yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000045 < 0,05$), sehingga hipotesis keempat diterima. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,864104 menunjukkan bahwa 86,41% variasi pergerakan IHSG dapat dijelaskan oleh variabel harga emas, kurs rupiah, dan inflasi, sedangkan sisanya sebesar 13,59% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Temuan ini menunjukkan bahwa ketiga variabel makroekonomi tersebut secara bersama-sama memiliki peran penting dalam menjelaskan perubahan dan stabilitas IHSG selama periode 2010-2024.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Investor diharapkan dapat memperhatikan kondisi ekonomi makro seperti pergerakan kurs rupiah dan tingkat inflasi sebelum mengambil keputusan investasi di pasar modal. Selain itu, investor juga perlu melakukan diversifikasi investasi untuk mengurangi risiko akibat fluktuasi kondisi ekonomi dan pasar keuangan.

2. Bagi Pemerintah dan Otoritas Keuangan

Pemerintah serta otoritas keuangan diharapkan mampu menjaga stabilitas ekonomi makro, khususnya kestabilan nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi, karena

kedua variabel tersebut terbukti memiliki pengaruh terhadap stabilitas IHSG. Kebijakan ekonomi yang tepat dapat meningkatkan kepercayaan investor dan menjaga stabilitas pasar modal Indonesia.

3. Bagi Perusahaan

Perusahaan yang tercatat di pasar modal diharapkan mampu meningkatkan kinerja dan menjaga stabilitas keuangan perusahaan agar tetap mampu menarik minat investor meskipun terjadi perubahan kondisi ekonomi makro.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan ukuran stabilitas pasar modal yang lebih spesifik, seperti volatilitas IHSG, *standar deviasi return*, atau model *Generalized Autoregressive Conditional Heteroskedasticity* (GARCH), sehingga konsep stabilitas pasar modal dapat diukur secara lebih komprehensif. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel makroekonomi lain, seperti suku bunga, jumlah uang beredar, harga minyak dunia, atau Produk Domestik Bruto (PDB), agar mampu memberikan gambaran yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kondisi pasar modal Indonesia.

5.3. Impikasi Hasil Penelitian

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis maupun praktis terkait pengaruh harga emas, kurs rupiah, dan inflasi terhadap stabilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori *Arbitrage Pricing Theory* (APT) yang menyatakan bahwa faktor ekonomi makro memiliki pengaruh terhadap pergerakan pasar modal dan tingkat *return* saham. Dalam penelitian ini, kurs rupiah dan inflasi terbukti memiliki pengaruh terhadap stabilitas IHSG sehingga menunjukkan bahwa

kondisi ekonomi makro menjadi faktor penting yang memengaruhi aktivitas investasi di pasar modal Indonesia.

Selain itu, penelitian ini juga memperkuat hasil penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa perubahan variabel ekonomi makro dapat memengaruhi tingkat kepercayaan investor dan pergerakan indeks saham. Sementara itu, harga emas yang tidak berpengaruh signifikan menunjukkan bahwa perilaku investor di pasar modal Indonesia masih lebih dipengaruhi oleh kondisi ekonomi domestik dibandingkan pergerakan harga emas sebagai aset alternatif investasi.

2. Implikasi Praktis

Bagi investor, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Investor perlu memperhatikan kondisi nilai tukar rupiah dan tingkat inflasi karena kedua variabel tersebut terbukti memengaruhi stabilitas IHSG. Dengan memahami kondisi ekonomi makro, investor dapat menentukan strategi investasi yang lebih tepat untuk meminimalkan risiko investasi.

Bagi pemerintah dan otoritas keuangan, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya menjaga stabilitas ekonomi makro, khususnya kestabilan nilai tukar rupiah dan pengendalian inflasi. Stabilitas ekonomi yang terjaga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap pasar modal Indonesia sehingga mampu mendorong pertumbuhan investasi dan menjaga stabilitas sistem keuangan nasional.

Bagi perusahaan yang tercatat di pasar modal, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro dapat memengaruhi stabilitas pasar saham dan aktivitas investasi. Oleh karena itu, perusahaan perlu meningkatkan

kinerja dan menjaga kondisi keuangan perusahaan agar tetap mampu menarik minat investor di tengah perubahan kondisi ekonomi.

3. Implikasi Akademis

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas hubungan variabel ekonomi makro terhadap pasar modal di Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi bahan pengembangan kajian dalam bidang ekonomi dan keuangan, khususnya terkait pengaruh faktor makroekonomi terhadap stabilitas Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2022). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Harga Emas Dunia, dan Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2017-2020. *Tirtayasa Ekonomika*, 17(2), 325. <https://doi.org/10.35448/jte.v17i2.16586>
- Ambarwati, A., Rahayu, D. P., & Dewi, J. P. C. (2022). Pengaruh Harga Emas Dunia, Harga Minyak Dunia Dan Nilai Tukar Rupiah/Dolar Amerika Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JCA (Jurnal Cendekia Akuntansi)*, 3(2), 1. <https://doi.org/10.32503/akuntansi.v3i2.3115>
- Baker, S. R., Bloom, N., Davis, S. J., & J., S. T. (2020). Covid-Induced Economic Uncertainty. *The Quarterly Journal of Economics*, 32(3), 167–186.
- Baur, D. G., & Lucey, B. M. (2010). Is Gold a Hedge or a Safe Haven? An Analysis of Stocks, Bonds and Gold. *Financial Review*, 45(2), 217–229. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6288.2010.00244.x>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks: SAGE Publications.
- Dewi, I. P. (2020). Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Di Bursa Efek Indonesia *The Journal of Indonesia*. 1(1), 1-10. <https://doi.org/DOI 10.3386/w26983>
- Fama, E. F. (1970). Efficient Capital Markets: A Review of Theory and Empirical Work. *The Journal of Finance*, 25(2), 383–417. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1970.tb00518.x>
- Fitri Febriyanti, H., & Delfiani, S. (2023). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bank Indonesia, dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). *Jurnal Manajemen Strategik Dan Simulasi Bisnis*, 4(1), 41–51. <https://doi.org/10.25077/mssb.4.1.41-51.2023>
- Garini & Priyono (2025). (2025). Pengaruh Harga Emas Dunia , Harga Minyak Dunia , dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2021- The Effect of Global Gold Prices , Global Oil Prices , and the Rupiah Exchange Rate on the Composite Stock Price Indeks. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 6(2), 3985–3993.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Essentials of Econometrics*. New York: McGraw-Hill Irwin
- Gunawan, C. H., Tannia, T., & Megawati, Y. (2025). Terhadap Pergerakan Ihsg Di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Hubungan antara pasar modal dan ekonomi nasional*. 9(1), 190–203.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate Data Analysis*. Boston: Cengage Learning.

- Handika, H., Damajanti, A., & Rosyati, R. (2021). Faktor Penentu Fluktuasi Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *Solusi*, 19(3), 291–303. <https://doi.org/10.26623/slsi.v19i3.3503>
- Haq, M. D. (2024). Analisa hubungan suku bunga, nilai tukar, ekspor, dan impor terhadap indeks saham di Indonesia pada fenomena perang dagang dalam jangka pendek dan jangka panjang: Studi pada indeks saham LQ-45 dan Jakarta Islamic Index tahun 2018-2023. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.
- Hidayat, U. S., & Budiarti, I. (2025). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Sbi Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 3(1), 75–81.
- Bank Indonesia. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2023: Sinergi Memperkuat Stabilitas dan Transformasi Ekonomi Nasional*. Jakarta: Bank Indonesia. https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Pages/LPI_2024.aspx
- Indra Wijaya, Romi Ferdian, Amalia, Siti Aisyah, & Rumintar J. H. Marpaung. (2025). Pengaruh Perubahan Harga Emas, Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham IHSG. El-Mal: *Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(2), 784–794. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i2.7137>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *Statistik Pasar Modal Indonesia*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/data-dan-statistik>
- Moorcy, N. H., Alwi, M., & Yusuf, T. (2021). Pengaruh inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap indeks harga saham gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal GeoEkonomi*, 12(1), 67–78.
- Murtiningrum, W. C. S. (2024). Pengaruh Inflasi, Kurs, SBI, PDB dan JUB Terhadap IHSG. *Prosiding Seminar Nasional*, 4, 260–273.
- Nery, W. (2025). Pengaruh Foreign Direct Investment (Fdi), Tingkat Suku Bunga Dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2014-2023. *UIN Raden Intan Lampung*.
- Okta, L. (2026). Pengaruh Ekspor, Impor, Jumlah Uang Beredar, Dan Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Cadangan Devisa Di Indonesia Menurut Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2004-2024. *Uin Raden Intan Lampung*.
- Phan, D. H. B., & Narayan, P. K. (2020). Country Responses and the Reaction of the Stock Market to COVID-19—a Preliminary Exposition. *Emerging Markets Finance and Trade*, 56(10), 2138–2150. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784719>
- Pudjianti, F. N., & Ghozali, I. (2021). Pengaruh karakteristik komite audit terhadap pengungkapan CSR dengan keberadaan manajemen risiko sebagai variabel intervening. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(1), 1-12.

- Purba, A., Siswanto, J., Gunawan, S. W., & Huda, A. N. (2025). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, Dan Kurs Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Ihsg) 2019-2024. **Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi**, 6(1), 26–43.
- Ross, S. A. (1976). The arbitrage theory of capital asset pricing. **Journal of Economic Theory**, 13(3), 341–360. [https://doi.org/10.1016/0022-0531\(76\)90046-6](https://doi.org/10.1016/0022-0531(76)90046-6)
- Sa'adah, E. H., & Setiawan, P. M. A. (2022). Pengaruh Suku Bunga, Kurs, Inflasi, Volume Transaksi, Dan Pelanggan Terhadap Harga Saham. **Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking**, 1(2), 206–217.
- Sari, N. L. P. S. W., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Pengaruh Kurs Rupiah, Suku Bunga, dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode 2019-2023. **Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika**, 14(3), 332–345. <https://doi.org/10.23887/jiah.v14i3.83724>
- Savira, A., Fadillah, A., Farisy, A. Al, Michael, G., & Hanantijo, D. (2025). Pengaruh Faktor Makroekonomi terhadap Ihsg Periode 2021-2025. 2019, 125–137.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2020). **Research Methods for Business: A Skill-Building Approach**. Chichester: Wiley.
- Shahzad, S. J. H., Bouri, E., Roubaud, D., & Kristoufek, L. (2020). Safe haven, hedge and diversification for G7 stock markets: Gold versus bitcoin. **Economic Modelling**, 88, 304–320. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.econmod.2019.07.023>
- Sugiyanto, K. V., & Robiyanto, R. (2022). Peran Emas Sebagai Safe Haven Untuk Eido Dan Ihsg Pada Periode Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19. **Management and Accounting Expose**, 5(2), 24–35. <https://doi.org/10.36441/mae.v5i2.789>
- Sugiyono, P. D. (2019). **metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)**. Metode Penelitian Pendidikan, 67(2019), 18.
- Utami, R., & Soeindra, V. (2024). Analisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan harga emas terhadap IHSG periode 2021–2024. **Jurnal Ekonomi Dan Keuangan**. <https://journal.perbanas.id/index.php/psn/article/view/1092>
- Wahyuni, P., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Pengaruh Harga Internasional dan Nilai Tukar terhadap Permintaan Ekspor Minyak Sawit di Indonesia. Jesya (**Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah**), 4(2), 1104–1116.
- Wati, N. K., Wahyuni, L., & , Muhamad Firnanda Nova Ardiansyah, Wildanis Sururi Erhan, Muhammad Idris Affandi, B. H. (2025). Pengaruh suku bunga, impor, inflasi, dan kurs terhadap indeks harga saham gabungan (ihsg) di indonesia tahun 2020-2024. **JESK: Jurnal Ekonomi Dan Studi Kebijakan**, 06(01), 25–34.

- Wibowo, C. Y., & Aminda, R. S. (2021). Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. ***Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers STIE AAS***, 272–282.
- Yuliana, A. F., & Robiyanto, R. (2021). Peran Emas Sebagai Safe Haven Bagi Saham Pertambangan Di Indonesia Pada Periode Pandemi Covid-19. ***Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia***, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.32815/jibeka.v15i1.217>
- Zhang, L. S. (2022a). ***Economic Principle for Econometrics. Intelligent Economics: An Explainable AI Approach.***
- Zhang, L. S. (2022b). ***Economic Principle for Econometrics. Intelligent Economics: An Explainable AI Approach.***